. Dilarang r

BAB III

METODE PENELITIAN

Hak cip Objek Penelitian

Dbjek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti menggunakan informasi dari laporan kenangan tahun 2013-2015 untuk memperoleh data mengenai ukuran perusahaan,

laba/rugi perusahaan, leverage perusahaan, dan reputasi KAP.

Menurut Cooper dan Schindler (2014: 126), desain penelitian dapat dikelompokkan

1. Pertanyaan Penelitian

mengutip sebagian atau seluruh kangan tahun 2 laba/rugi perusaha laba/ Berdasarkan tingkatan rumusan masalah, penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi formal (formal study) karena dimulai dari suatu hipotesis atau pertanyaanpertanyaan investigatif seputar penelitian dengan menggunakan prosedur dan sumber data yang tepat untuk menguji atau menjawab hipotesis dan pertanyaan-pertanyaan

2. Metode Pengumpulan Data

Dari metode pengumpulan data yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian monitoring (pengamatan), di mana periset memeriksa kegiatan suatu subjek atau sifat suatu material tanpa berupaya untuk mendapatkan tanggapan dari pihak lain. Contoh penelitian *monitoring* adalah perhitungan jumlah kendaraan yang melintas di persimpangan jalan, nomor polisi pada area parkir di suatu restoran, dan pencarian dari koleksi suatu perpustakaan. Penelitian ini termasuk ke dalam kategori Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

monitoring karena penelitian ini memenuhi syarat diatas di mana peneliti menggunakan data laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan, yang diambil dari situs Bursa Efek Indonesia dan Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie School of Business.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Kontrol Peneliti terhadap Variabel-Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan *ex post facto design*, di mana peneliti sama sekali tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel-variabel yang ada dalam Epenelitian dan tidak mencoba mempengaruhi faktor variabel yang digunakan. Peneliti tetap konsisten terhadap pilihan subjek berdasarkan prosedur yang sangat ketat. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang sudah terjadi atau apa yang sedang eterjadi.

Tujuan Studi

Dari tujuan penelitian pada bab sebelumnya, penelitian ini termasuk ke dalam jenis studi deskriptif, karena peneliti ingin fokus pada menjawab pertanyaan siapa, apa, di mana, kapan, dan berapa banyak. Penelitian ini tidak bertujuan menjawab pertanyaan mengapa, karena akan menjelaskan hubungan sebab akibat yang saling berinteraksi langsung di mana termasuk ke dalam kategori studi jenis kausal. Peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan variabel independen yang diteliti, apakah pengaruh variabel-variabel independen terhadap kemungkinan terjadinya keterlambatan penyampaian laporan keuangan (audit delay).

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian studi lintas waktu (cross-sectional studies), karena data dikumpulkan pada periode waktu tertentu yaitu 3 tahun (tahun 2013-32015), di mana data diambil dari beberapa perusahaan dalam satu waktu dan hanya mewakili gambaran relatif pada saat periode yang ditentukan.

6. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Dari ruang lingkup topik penelitian pada bab sebelumnya, penelitian ini merupakan studi statistik (statistical studies) karena hipotesis penelitian diuji secara kuantitatif. Selain itu penelitian ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel, di mana kesimpulan dari karakteristik sampel merupakan kesimpulan dari hasil penelitian, yang akan disajikan berdasarkan tingkat representatif sampel dan validitas sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang **Lingkungan Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi lapangan karena data-data yang digunakan terjadi di lingkungan yang nyata bukan manipulasi. Website Bursa Efek Indonesia dan Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie School of Business merupakan tempat dilakukannya penelitian serta seluruh perusahaan yang diambil sebagai sampel, merupakan perusahaan aktual yang terdaftar di BEI.

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian yang terkait dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Nariabel Dependen

ariabel independen yang digunakan adalah audit delay yang diukur berdasarkan Jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan (per 31 Desember) sampai tanggal benandatanganan dari auditor di mana variabel ini bersifat kuantitatif. Sebagai contoh, ika tanggal tutup buku perusahaan ABC adalah 31 Desember 2010, lalu laporan auditor terbit pada tanggal 5 Maret 2011, maka audit delay perusahaan tersebut adalah 64 hari.

Variabel Independen

Nariabel independen dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahan dapat dilihat dari total aset atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel ukuran perusahaan akan diukur dengan proxy total aset menggunakan logaritma natural total aset.

Laba/Rugi

Variabel independen dalam penelitian ini bersifat dummy dengan melihat tingkat pendapatan perusahaan selama 1 tahun di mana menggunakan laba/rugi tahun berjalan. Perusahaan yang mengalami laba diberi kode (1) sedangkan perusahaan yang mengalami rugi diberi kode (0).

Leverage

Dalam penelitian ini yang menjadi tolak ukur perhitungan leverage suatu perusahaan yaitu Debt to Equity Ratio (DER) yang membandingkan seluruh utang yang dimiliki perusahaan baik jangka pendek ataupun jangka panjang dengan jumlah ekuitas perusahaan. Perhitungan leverage (DER) dapat diperoleh dengan rumus:

$$Debt to Equity Ratio = \frac{Total Utang (Debt)}{Ekuitas (Equity)}$$

3. Wariabel Moderasi

Reputasi KAP dalam penelitian ini merupakan variabel pemoderasi yang bersifat dummy. Perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four diberi kode (1) sedangkan Perusahaan yang diaudit oleh KAP Non Big Four diberi kode (0).

cipta

milik IBI KKG

(<u>H</u>stitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Tabel 3.1 Ikthisar Variabel Penelitian

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG

tanpa izin IBIKKG

Nama Variabel No Jenis Variabel Skala Indikator <u>cipta milik iBi KKG (institut Bisnis dan informatika Kwik Kiah Gie</u> Audit delay 1 Dependen Rasio Jumlah hari dari tutup tanggal buku Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang sampai dengan tanggal laporan audit yang ditanda tangani. 2 Ukuran Independen Rasio Logaritma natural total perusahaan aset perusahaan per 31 Desember. 3 Independen Nilai 0 = RugiLaba/rugi Dummy Nilai 1 = Laba4 Independen membandingkan total Leverage Rasio debt dengan total equity perusahaan Reputasi KAP 5 Moderasi Dummy Nilai $0 = Non \ big \ four$ Nilai 1 = Big four

Sumber: Data Diolah

. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dengan teknik observasi. Data yang digunakan berasal dari *website* IDX dan Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie *School of Business* data ini merupakan data sekunder yang di ambil dalam periode 2013–2015.

dag Informatika Kwik Kian Gie

tanpa izin IBIKKG

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



E. Teknik Pengambilan Sampel

Ropulasi dalam penelitian ini adalah mengambil sampel dari sektor perusahaan mahufaktur yang terdaftar di BEI. Lalu penulis menggunakan teknik pengambilan sampel non probability sampling vaitu judgement sampling di mana pengambilan sampel perusahaan dilakukan berdasarkan suatu kriteria tertentu (Cooper dan Schindler, 2014:

359). Kriteria sampel yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :

- Dilindungi Undang-Perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2013-2015 Syang telah dipublikasikan.
 - Perusahaan yang *delisting* saat periode penelitian akan dikeluarkan dari sampel.
 - Laporan keuangan harus dalam mata uang rupiah.
 - 4. Bila ada ketidaktersediaan data dari salah satu variabel pada perusahaan tertentu 開 akan dikeluarkan dari sampel.

Berdasarkan dengan kriteria pemilihan sampel diatas maka jumlah sampel yang diperoleh adalah 82 perusahaan di mana untuk periode 3 tahun menjadi 246 sampel.

Berikut adalah kerangka sampelnya:

Tabel 3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
tu	Perusahaan
Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015	148
Perusahaan yang delisting selama tahun pengamatan	(2)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya dalam rupiah	(28)
Perusahaan yang memiliki data yang tidak lengkap	(19)
Perusahaan yang merupakan saham preferen	(2)
Outlier data abnormal	(15)
Total Sampel pertahun	82
Periode penelitian (2013-2015)	3
Perusahaan yang menjadi sampel	246

Sumber: Data Diolah

3

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness

Ghozali, 2016: 19). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai

minimum, nilai maksimum, dan nilai rata –rata.

取 ji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda,

analisis ini merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk meneliti

hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen.

Model analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\overline{A}$$
UDEL = $\alpha + \beta_1$ LN(SIZE) + β_2 PROFIT + β_3 DER + β_4 KAP + ϵ_1(1)

$$\beta_5$$
 LN(SIZE)*KAP + β_6 PROFIT*KAP + β_7 DER*KAP+ ϵ(2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterangan:

AUDEL = Audit Delay

N(SIZE) = Logaritma Natural Total Aset perusahaan

PROFIT = Laba/Rugi perusahaan

DER = *Leverage* perusahaan

KAP = Reputasi KAP

= Konstanta

= Koefisien regresi

= Error

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin IBIKKG

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah



a. Uji Pooling

Hak cipta milik IBI KKG

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*Cross sectional* dengan *time series*). Dengan menggunakan variabel *dummy*, pengujian dilakukan pada tingkat alpha ($\alpha = 0.05$) kriteria pengambilan keputusan ini adalah, sebagai berikut :

- (1) Bila p-*value* < 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.
- (2) Bila p-*value* > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

(1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016: 154). Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *non parametric One Kolmogorov Smirnov*. Jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya,bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka variabel terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016: 31).

(2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016: 103), suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya.

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Uji ini bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas. Dalam penelitian ini, menggunakan tolerance dan lawannya value inflation factor (VIF), di mana:

- (1) Nilai tolerance ≥ 0.10 dan VIF ≤ 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- (2) Nilai tolerance ≤ 0.10 dan VIF ≥ 10 maka menujukkan adanya multikolinearitas pada penelitian tersebut.

(3) Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi autokorelasi atau tidak, diperlukan uji autokorelasi yang bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan uji Run Test (Ghozali, 2016: 107). Uji Run Test merupakan bagian dari statistic non-parametrik yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi (Ghozali, 2016: 116). Berdasarkan Ghozali (2016: 117), dasar penentuan terjadinya autokorelasi atau tidak adalah:

- (a) Bila p-value < 0,05 maka residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.
- (b) Bila p-value > 0,05 maka residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

(4) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas (variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda) atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 134). Penelitian ini menggunakan uji White, di mana menurut Gujarati dalam Ghozali (2016: 139), dari persamaan regresi ini dapatkan nilai R^2 untuk menghitung c^2 , di mana $c^2 = n x$

 R^2 . Jika c^2 hitung $< c^2$ tabel, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Nilai R² yang kecil menjelaskan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilainya mendekati satu semakin besar kemampuan variable independen untuk menjelaskan variable dependen (Imam Ghozali, 2016: 95). Cara menganalisisnya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $R^2 = 0$ maka, tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya (tidak ada hubungan antara X dengan Y)
- (2) Jika $R^2 = 1$ maka, model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna (ada hubungan antara X dengan Y)

Uji F

Pengujian ini berguna untuk menguji kelayakan dari model penelitian. Dalam pengujian ini dilakukan uji dua sisi dengan derajat kebebasan sebesar 5% agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil. Menurut Ghozali (2016: 96), uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersamasama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

- (1) Jika angka probabilitas $< \alpha = 5\%$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- (2) Jika angka probabilitas $> \alpha = 5\%$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Uji t

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2016: 97). Fungsi dari uji t adalah untuk menguji hipotesis, dalam pengujian ini

digunakan derajat kebebasan sebesar 5% agar kemungkinan terjadinya gangguan

kecil. Analisis pengujian sebagai berikut:

- (1) Jika angka probabilitas $< \alpha = 5\%$, maka terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika angka probabilitas $> \alpha = 5\%$, maka tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie